

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

##### 1. Dokumen

Dokumen adalah pengambilan data secara tertulis/elektronik dari lembaga/institusi yang bertujuan untuk mendukung kelengkapan data yang lain.

##### 2. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu berbagai sumber yang berkaitan dengan pengembangan pada situasi sosial yang diteliti. Peneliti menggunakan panduan berbagai buku untuk dijadikan referensi dalam penelitian.

#### **B. Metode Analisis Data**

Dari data-data yang terkumpul, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu melakukan perhitungan dan menganalisis tingkat efektifitas yang melaporkan SPT secara *e-filing*. Tingkat efektifitas pelaporan SPT Tahunan PPh wajib pajak diukur dengan menggunakan rasio efektifitas. Semakin tinggi rasio pelaporan SPT Tahunan secara *e-filing* dengan tepat maka semakin efektif penggunaan *e-filing*.

Data yang digunakan peneliti yaitu jumlah wajib pajak orang pribadi melaporkan SPT Tahunan PPh secara manual dan *e-filing* pada tahun 2014-2017 di KPP Pratama Yogyakarta. Adapun rasio dan tahap akhir analisis data sebagai berikut:

1. Rasio Pelaporan SPT Tahunan Secara Manual

Jumlah SPT yang digunakan dalam perhitungan ini ialah jumlah pelaporan SPT Tahunan pada tahun 2014-2017 yang dilaporkan secara manual dan yang dilaporkan dengan tepat. Menurut Akib dan Amdayani, (2017) rumus untuk menghitung:

$$\begin{aligned} & \text{Rasio Pelaporan SPT Tahunan Secara Manual} \\ & = \frac{\text{Pelaporan SPT Tahunan secara manual}}{\text{Wajib Pajak Terdaftar}} \times 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Rasio Pelaporan SPT Tahunan Secara Manual dengan tepat} \\ & = \frac{\text{Pelaporan SPT Tahunan secara manual dengan tepat}}{\text{SPT Tahunan Manual}} \times 100\% \end{aligned}$$

2. Rasio Pelaporan SPT Tahunan Secara Elektronik

Jumlah SPT yang digunakan dalam perhitungan ini ialah jumlah pelaporan SPT Tahunan pada tahun 2014-2017 yang dilaporkan dengan menggunakan *e-filing* secara keseluruhan dan yang dilaporkan dengan tepat. Menurut Akib dan Amdayani, (2017) rumus untuk menghitung:

$$\begin{aligned} & \text{Rasio Pelaporan SPT Tahunan Secara Elektronik} \\ & = \frac{\text{Pelaporan SPT Tahunan secara e - filing}}{\text{Wajib Pajak Terdaftar}} \times 100\% \end{aligned}$$

Rasio Pelaporan SPT Tahunan Secara Elektronik dengan tepat

$$= \frac{\text{Pelaporan SPT Tahunan secara e-filing dengan tepat}}{\text{SPT Tahunan Elektronik}} \times 100\%$$

### 3. Analisis Tingkat Rasio

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan norma absolut skala lima untuk menganalisis rasio tingkat efektivitas penggunaan *e-filing*, yang dimaksud norma absolut skala lima adalah pembagian tingkat yang terdiri dari sangat efektif, efektif, cukup efektif, kurang efektif, dan tidak efektif. Pedoman untuk mengukur tingkat rasio dengan cara dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Klasifikasi Pengukuran Efektivitas**

Tingkat Penguasaan	Skor Standar
>100%	Sangat Efektif
90%-100%	Efektif
80%-90%	Cukup Efektif
60%-80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Sumber: Keputusan Mendagri No. 690.900-327 tahun 1996